

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi. dimulai dari penyusunan desain-desain yang akan dijalankan yaitu menentukan Dimensi Berkebinekaan Global, dengan elemen Berkeadilan Sosial dan sub-elemen Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan Bersama, Memahami peran individu dalam demokrasi. Dimensi Bernalar Kritis, dengan elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya dan sub-tema menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.
2. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi terdiri dari pembentukan tim yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, identifikasi kesiapan pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila, pemilihan dimensi karakter profil pelajar Pancasila, pemilihan tema proyek profil pelajar Pancasila yang menjadi jembatan untuk menguatkan karakter peserta didik, perencanaan alokasi jam pelajaran (JP) dan waktu aksi proyek profil pelajar Pancasila,

perancangan alur kegiatan, perencanaan asesmen, dan pembuatan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

3. Faktor pendukung dalam penerapan proyek tersebut peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi dalam aksi nyata. Faktor penghambat dalam jalannya proyek yaitu penerapan kurikulum merdeka masih menjadi hal baru sehingga proses pelaksanaannya masih belum sempurna dan keterbatasannya sarana prasana dari lembaga.

B. Saran

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Profil Pelajar Pancasila Pada prinsipnya, penguatan karakter Pancasila yang dilakukan melalui perwujudan Profil Pelajar Pancasila ini merupakan sebuah gagasan estafet dari masa ke masa. Hal ini dilatarbelakangi oleh keresahan banyak pihak terkait dengan kondisi kebangsaan manusia Indonesia. Melalui pendidikan, generasi milenial dan generasi-generasi selanjutnya harus sadar bahwa nilai-nilai Pancasila yang ditanam, seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, gotong royong, musyawarah untuk mufakat, keadilan sosial, patriotisme, nasionalisme, menghormati perbedaan bukan hanya untuk dihafal, namun terlebih dan paling penting adalah untuk diterapkan pada diri sendiri dan menebarkannya kepada

generasi lainnya yang sama-sama berperan penting dalam menciptakan Indonesia yang damai, aman dan tentram





UNUGIRI